

**MELALUI MEDIA PIRING KERTAS DAPAT MENINGKATKAN
KREATIVITAS ANAK PADA ANAK KELOMPOK B PAUD AL - HIDAYAH
DESA LOROG KECAMATAN TAWANGSARI KABUPATEN SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



Artikel Publikasi Ilmiah, diajukan sebagai salah satu persyaratan Mendapat Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Disusun oleh :

TITIK PRIHATIN

A520110058

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JULI, 2015**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102
Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir:

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

NIK : 354

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Titik Prihatin

NIM : A520110058

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi :Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Media Piring Kertas Pada Anak Kelompok B Paud Al – Hidayah Desa Lorog Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Tanggal: 3 Juli 2015

Pembimbing I

Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

NIK : 354

ABSTRAK

Titik Prihatin / A520110058. **MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI MEDIA PIRING KERTAS PADA ANAK KELOMPOK B DI PAUD AL - HIDAYAH LOROG TAWANGSARI TAHUN AJARAN 2014/2015.** Skripsi. Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Juli 2015.

Piring kertas adalah sebuah piring yang terbuat dari kertas yang biasa untuk tempat snack makanan ketika menjamu seseorang. Bentuknya ada yang persegi ada yang lingkaran, ada yang dari kertas emas, ada yang warna-warni sehingga menarik. Media piring kertas merupakan alat kreativitas yang digunakan dalam pembelajaran untuk membuat bentuk – bentuk binatang darat dan binatang air dengan piring dari kertas yang di buat berupa kepala ayam, dan bentuk ikan yang akan meningkatkan kreativitas anak. Fakta yang terjadi di PAUD banyak guru yang belum mengajarkan mengkreasikan piring kertas untuk meningkatkan kreativitas anak. Dalam sehari-hari pembelajaran bersifat konvensional, yang mana metode pembelajaran masih berpusat pada guru serta kurangnya sarana dan prasarana disekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B di PAUD AL HIDAYAH Lorog Kecamatan Tawang Sari Tahun Ajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan proses kerja 2 siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek peneliti adalah guru dan 14 anak kelompok B PAUD AL HIDAYAH Lorog Kecamatan Tawang Sari. Hasil penelitian menyatakan bahwa dengan kegiatan mengkreasikan piring kertas dapat meningkatkan kreativitas anak PAUD AL HIDAYAH Lorog Kecamatan Tawang Sari Tahun Ajaran 2014/2015. Adapun peningkatan rata-rata prosentase kreativitas anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni prasiklus 43,74 %, siklus I 62,49 %, Siklus II 86,38 %. Kesimpulan penelitian ini adalah adanya peningkatan kreativitas melalui media piring kertas di PAUD AL HIDAYAH Lorog Kecamatan Tawang Sari Tahun Ajaran 2014/2015

Kata Kunci : Kreativitas, Piring Kertas

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini meliputi upaya pemberian stimulasi, bimbingan, pengasuhan, pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan ketrampilan anak, serta seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan lingkungan di mana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajar yang diperolehnya dari lingkungan, melalui cara mengamati, meniru dan bereksperimen yang berlangsung secara berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak.

Pada dasarnya sikap anak mempunyai potensi kreatif, hanya saja pada perjalanan hidupnya ada yang mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan potensi kreatifnya, ada pula yang kehilangan potensi kreatifnya karena tidak mendapatkan kesempatan ataupun tidak menemukan lingkungan yang memfasilitasi berkembangnya potensi kreatif. Sungguh disayangkan apabila potensi kreatif tersebut hilang pada diri manusia kreatif penting dipupuk dan dikembangkan dalam diri anak sejak dini, karena kreativitas merupakan manifestasi dari individu yang berfungsi sepenuhnya dalam perwujudan diri. Orang yang sehat mental, bebas dari hambatan-hambatan diri sepenuhnya.

Kreativitas merupakan suatu ungkapan yang tidak asing lagi di dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi anak-anak prasekolah yang selalu berusaha menciptakan sesuatu dengan fantasinya. Kreativitas pada anak TK ditampilkan dalam berbagai bentuk, baik

dalam membuat gambar yang disukainya menciptakan sesuatu hal yang baru.

Pada dasarnya sejak usia dini, manusia sudah memiliki kecenderungan dan kemampuan berpikir kritis. Kecenderungan manusia memberi arti pada berbagai hal dan kejadian disekitarnya merupakan indikasi dari kemampuan berpikirnya. Kecenderungan ini dapat kita temukan pada seorang anak yang memandang berbagai benda di sekitarnya dengan penuh rasa ingin tahu. Sehingga anak berusaha mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi dengan memberikan pembuktian dan berusaha menyimpulkan. Disinilah kreativitas anak yang seharusnya sudah ada dan harus dikembangkan sedini mungkin.

Berdasarkan hasil pengamatan kelompok B PAUD Al - Hidayah Desa Lorog, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo, untuk kreativitas anak masih rendah. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada saat itu anak-anak sedang melipat kertas membuat bentuk ikan. Anak-anak belum tampak memiliki bakat mengembangkan kreativitas karena kurangnya fasilitas yang ada dan pendidik kurang kreatif. Kegiatan pembelajaran lebih sering dilakukan di dalam kelas, sehingga ruang gerak anak kurang bebas.

Penulis menggunakan kegiatan mengkreasikan piring kertas dalam upaya meningkatkan kreativitas anak karena dengan kegiatan mengkreasikan piring kertas diharapkan anak akan dapat berkreasi sesuai dengan imajinasinya. Selain itu, kegiatan mengkreasikan piring kertas jarang digunakan guru sebagai kegiatan pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Aqib dkk, 2009:3).

Pendapat lain menjelaskan bahwa PTK adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat (Mundilarto, 2004:1).

Suharsini dkk dalam Mulyasa (2013: 11), penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru, oleh guru bersama-sama dengan peserta didik, atau oleh pesertadidik di bawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Peneliti menggunakan PTK karena ingin mengetahui seberapa besar peningkatan kreativitas anak melalui media piring kertas pada kelompok B di PAUD AL - HIDAYAH Lorog Kecamatan Tawang Sari tahun ajaran 2014/2015.

Penelitian dilakukan di PAUD AL - HIDAYAH Lorog Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Klaten. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

Subyek penelitian adalah anak kelompok B PAUD AL - HIDAYAH tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 14 anak. Anak sebagai penerima

tindakan. Peneliti bertindak sebagai pemberi tindakan. Peneliti berkolaborasi dengan guru dan kepala sekolah dalam melakukan penelitian dan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian..

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian, hal-hal yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis (Arikunto, 1998 : 28). Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti. Observasi dilakukan pada kelas yang dijadikan objek untuk penelitian, agar mendapatkan gambaran secara langsung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah daftar nama-nama anak-anak didik, foto kegiatan anak pada saat kegiatan berkreasi dengan piring kertas, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nilai, dan dokumen yang ada didalam sekolah

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut :

1. Menjumlahkan skor yang dicapai anak pada setiap butir amatan
2. Membuat tabulasi skor observasi peningkatan kemampuan motorik halus anak yang terdiri dari nomor, nama anak, butir amatan, jumlah skor
3. Menghitung prosentase peningkatan kemampuan motorik halus anak dengan teknik montase, dengan cara sebagai berikut :

a. Prosentase pencapaian kemampuan :

$$\frac{\text{jumlah skor amatan yang dapat dicapai tiap anak}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

- b. Skor maksimum = skor tertinggi butir amatan \times jumlah butir amatan
- c. Skor maksimum = $4 \times 10 = 40$
- d. Hasil prosentase diisikan pada tabel tabulasi pada kolom (%)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) Perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Siklus I merupakan kegiatan untuk memperbaiki kreativitas anak melalui media piring kertas. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I sedangkan siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan pada siklus III. Pada saat prasiklus prosentase kreativitas anak hanya 43,74 %, siklus I prosentase kreativitas anak meningkat menjadi 62,49 % dan siklus II 86,38 %

Pada siklus I pertemuan pertama anak mengkreasikan piring kertas membuat bentuk kepala ayam serta melengkapi bagian-bagian kepala ayam, kedua mengkreasikan piring kertas membuat bentuk ikan dan finger painting untuk menghias bagian-bagian dari ikan. Pada saat kegiatan berlangsung ada beberapa anak yang belum mau mengikuti kegiatan dan beberapa anak juga masih bermain sendiri.

Pada siklus II pertemuan pertama anak mengulang kembali untuk mengkreasikan piring kertas untuk membuat bentuk kepala ayam dan melengkapi bagian-bagian kepala ayam, pertemuan kedua anak mengulang kemabali untuk mengkreasikan piring kertas membuat bentuk ikan dan finger painting untuk menghias bagian-bagian ikan. Suasana pembelajaran semakin menyenangkan karena anak bersemangat ketika melakukan kegiatan walaupun masih ada anak yang harus selalu

dibimbing dalam mengerjakan. Dari hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran pada kegiatan mengkreasikan piring kertas dapat meningkatkan kreativitas anak.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kreativitas anak sehingga melalui kegiatan mengkreasikan piring kertas dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B PAUD AL - HIDAYAH Lorog Tahun Ajaran 2014/2015. Adapun persentase keberhasilan penelitian tiap siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Rata-rata Presentase Keberhasilan Tiap Siklus

Keberhasilan Penelitian	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Rata-rata prosentase kreativitas anak dalam 1 kelas		60%	80%

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kreativitas anak melalui media piring kertas pada kelompok B PAUD AL - HIDAYAH Lorog dapat diambil kesimpulan bahwa:

Dengan media piring kertas dapat meningkatkan kreativitas anak kelompok B PAUD AL - HIADAYAH Lorog tahun ajaran 2014/2015. Peningkatan kreativitas anak terjadi pada siklus I dan II. Prosentase keberhasilan kreativitas anak meningkat dari hanya sebesar 43,74 % pada kondisi awal (pra siklus), menjadi 62,49 % pada siklus I kemudian meningkat lagi pada siklus II sebesar 86,38 %.

Berdasarkan indikator keberhasilan penelitian yaitu 80% di akhir siklus, maka penelitian tindakan kelas ini berhasil meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B di PAUD AL - HIDAYAH Lorog

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara.

Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Arikunto. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung:Rosdakarya.

Mundilarto, Rustam. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas.